

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Bodhisattva Bandar Lampung

Yayasan Bodhisattva didirikan oleh Bapak (Alm) Anggakusuma dan kawan-kawan oktober 1976 yang disahkan dengan akte notaries Khouw Hon Liang No. 9 tanggal 24 Oktober 1976 di Teluk Betung. Pada masa awal berdirinya yayasan hanya menyediakan perpustakaan yang cukup representative di masa itu, dikelola langsung oleh bapak Utpalananda Wanasili (pemilik percetakan *The Trial*). Saat ini bermukim di Jakarta, dan melayani kebutuhan pengajaran agama dan peribadatan bagi umat Buddha di Vihara Buddha di Vihara Banten.

Gedung Sekolah berlantai dua kemudian dibangun pada tahun 1978-1979 di halaman belakang Vihara Banten. Tamatan SD ditampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bodhisattva yang dibuka pada tahun 1987 dengan memanfaatkan gedung SD berlantai dua pada sore hari. SMP Bodhisattva juga menempati gedung baru ini pada saat yang sama, dan sejak saat itu sekolah Bodhisattva tampil beda, semakin lama semakin menunjukkan identitas dan kepribadiaannya.

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di semua jenjang pendidikan antara lain ruang belajar yang luas dengan furnitur standar, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Komputer, multimedia dan audio visual, perpustakaan dan ruang baca, lapangan apel, lapangan bermain dan olahraga indoor dan outdoor, ruang satpam, ruang UKS, ruang dapur, toilet, took dan kantin sekolah, serta parkir kendaraan.

Lembaga Beasiswa (LB) Bodhisattva berusaha memberikan beasiswa bagi siswa-siswi sekolah Bodhisattva berprestasi dan atau kurang beruntung secara financial. Juga menyalurkan beasiswa dari pemerintah maupun pribadi. LB Bodhisattva juga memberikan beasiswa (bantuan SPP) selama 8 (delapan) semester penuh bagi mereka yang selama ini bersekolah mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA di sekolah Bodhisattva dan diterima di perguruan tinggi negeri (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi atau politeknik) di seluruh Indonesia.

Sanggar Bohisattva didirikan oleh Bidang Pendidikan Yayasan Bodhisattva pada tahun 2003 atas Prakarsa Bapak Tanto Nugroho. Guna mengkoordinir dan mengembangkan kegiatan dalam bidang seni dan budaya. Dalam menyongsong dan menghadapi era global serta perdagangan bebas, selain diberikan pelajaran Bahasa Inggris, secara dini siswa-siswi PG, TK, SD, SMP, dan SMA Bodhisattva juga dibekali dengan pengajaran Bahasa Han/Mandarin

yang diasuh guru berpengalaman (*native speaker*). Sekolah Bodhisattva juga menerapkan kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Competency Based Kurikulum mulai pada tahun Pelajaran 2004/2005.

Kegiatan akademik SMP Bodhisattva dengan pelaksanaan apel Setiap Pagi, diasuh oleh guru-guru yang berkompeten dengan loyalitas, dedikasi, tanggung jawab, dan disiplin kependidikan yang cukup terpuji. Dengan semangat Buddhisme, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah diselenggarakan dengan metode asah-asih-asuh yang dilandasi sikap toleransi (*tepa-selira*), kasih sayang, non-indoktrinasi, penghayatan dan pengamalan.

Kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh siswa-siswi dibawah koordinasi organisasi siswa intra sekolah (Osis) dan bimbingan para guru antara lain pramuak, olahraga (atletik, senam missal, sepak bola, kempo, voli, basket, bulu tangkis, tenis meja, separtakraw, dan lain-lain), kesenian (tari, kelompok vocal, paduan suara, teater, band), pecinta alam, serta kegiatan bakti sosial siswa.

SMP Bodhisattva pada tahun 2004 yang lalu berhasil meraih peringkat ke 14 SMP dengan NEM tertinggi sepropinsi Lampung, dari sekitar 127 SMP yang ada, SMP Bodhisattva juga telah diakreditasi pada tahun 2004.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Sekolah Yang Disiplin, Bermutu, Dan Beretika Kebanggaan Umat Buddha Dan Masyarakat Lampung.

2) Misi Sekolah

Memberikan pendidikan dan pengajaran bermutu yang mengandung nilai etis dan religis kepada peserta didik.

2. Penelitian Data

Penelitian data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan tes, yaitu tes yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang ada dalam pendidikan agama Buddha. Tes tersebut berupa *pretest* dan *posttest*, dimana peneliti memberikan *pretest* kepada siswa SMP Bodhisattva kelas VIII (delapan) sebanyak 4 kali, dan *posttest* sebanyak 4 kali, karena peneliti menggunakan desain penelitian yaitu *Time series design*. Dengan menggunakan desain penelitian, maka peneliti mampu untuk mengukur dari kemampuan siswa, dengan jenjang waktu yang diberikan oleh peneliti yaitu 2 kali pertemuan menggunakan metode ceramah dan 2 kali pertemuan menggunakan metode yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran *quantum*. Pelaksanaan penelitian diberikan kepada siswa kelas VIII (delapan) berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

B. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Data

Hasil penelitian ini didasarkan pada nilai test dari siswa SMP Bodhisattva dan skor angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari metode *quantum* terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama Buddha di kelas VIII (delapan). Peneliti menggunakan bantuan SPSS 18 (Statistical program for social science 18). Dalam hasil penelitian ini hal-hal yang ditampilkan dalam bentuk skor mean, median, modus, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah, berdasarkan hasil penelitian di bawah ini

Tabel. 8
Hasil Pembelajaran *Quantum* 1
Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic |
| Quantum1 | 20 | 11 | 69 | 80 | 1472 | 73.60 | .872 | 3.899 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | | | | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Dari perhitungan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 18, diperoleh hasil skor dengan nilai rata-rata 73,60, median 70,00 standar deviasi 3,89 nilai minimum 69 dan nilai maksimum 8.

Tabel. 9
 Hasil Pembelajaran *Quantum 2*
 Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|--------|
| | Statistic | Statistic | |
| quantum2 | 20 | 15 | 70 | 85 | 1543 | 77.15 | .958 | 4.283 | 18.345 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | | | | | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Dari perhitungan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 18, diperoleh hasil skor dengan nilai rata-rata 77,60, median 70,00 standar deviasi 4,283, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 85.

- a. Deskripsi Perbedaan Prestasi Belajar pendidikan Agama Buddha antara Siswa yang Mendapatkan Pembelajaran Ceramah dengan yang mendapatkan Pembelajaran *Quantum*.

Data hasil penelitian yang diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran yaitu tes awal (*prettes*), tes akhir (*posttes*). Data ini diperoleh dengan menggunakan metode ceramah dan perlakuan dengan menggunakan metode *Quantum*. Berikut ini hasil data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1). Hasil penilaian data tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*)

Hasil penilaian awal dengan dua kali penerapan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 10
Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

| No Responden | Metode Ceramah Pretest | | Metode Ceramah Posttest | | Metode Pembelajaran Quantum nilai Pretest | | Metode Pembelajaran Quantum nilai Posttest | |
|--------------|------------------------|----|-------------------------|----|---|----|--|----|
| | I | II | I | II | III | IV | III | IV |
| 1. | 30 | 44 | 48 | 55 | 56 | 65 | 78 | 80 |
| 2 | 25 | 40 | 45 | 50 | 65 | 65 | 70 | 78 |
| 3 | 20 | 45 | 45 | 53 | 63 | 64 | 72 | 73 |
| 4 | 28 | 35 | 42 | 44 | 64 | 66 | 73 | 75 |
| 5 | 26 | 41 | 40 | 45 | 56 | 63 | 70 | 74 |
| 6 | 30 | 42 | 45 | 45 | 57 | 67 | 71 | 77 |
| 7 | 28 | 43 | 46 | 50 | 65 | 64 | 77 | 80 |
| 8 | 35 | 47 | 50 | 54 | 67 | 68 | 79 | 82 |
| 9 | 42 | 48 | 65 | 65 | 66 | 65 | 80 | 85 |
| 10 | 33 | 38 | 50 | 56 | 61 | 65 | 78 | 79 |
| 11 | 29 | 36 | 52 | 55 | 60 | 56 | 69 | 75 |
| 12 | 30 | 43 | 56 | 52 | 65 | 60 | 72 | 75 |
| 13 | 27 | 35 | 52 | 50 | 58 | 63 | 70 | 71 |
| 14 | 22 | 36 | 50 | 55 | 60 | 61 | 70 | 77 |
| 15 | 27 | 33 | 57 | 56 | 60 | 64 | 71 | 78 |
| 16 | 32 | 35 | 44 | 57 | 63 | 65 | 75 | 79 |
| 17 | 35 | 38 | 59 | 60 | 65 | 68 | 79 | 83 |

| | | | | | | | | |
|------------------|-------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| 18 | 33 | 35 | 56 | 65 | 67 | 66 | 78 | 82 |
| 19 | 40 | 34 | 57 | 58 | 60 | 63 | 70 | 76 |
| 20 | 32 | 35 | 40 | 45 | 50 | 58 | 70 | 72 |
| Jumlah | 604 | 783 | 999 | 1070 | 1228 | 1276 | 1472 | 1551 |
| Rata-rata | 30,2 | 39,15 | 49,95 | 53,5 | 61,4 | 63,8 | 73,6 | 77,55 |

Sumber data hasil menggunakan tes

a) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (Uji t)

Untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal penerapan menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran *quantum* digunakan uji signifikan dengan menggunakan rumus uji t. Langkah-langkah yang diambil dalam menentukan pengujian kesamaan dua rata-rata (uji t) adalah sebagai berikut:

(1) Perumusan Hipotesa:

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

(2) Menentukan taraf nyata yaitu 5%. Nilai t-student dengan taraf nyata 5% (0,05) uji satu arah dan $df = (n_1 + n_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 38$ adalah 2,024

(3) Melakukan uji statistik t:

Untuk menentukan t hitung adalah -16.355

(4) kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan signifikansi:

Ho diterima jika signifikansi $> 0,005$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

- (5) untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan probabilitas nilai $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-16,355 < 2,024$). Kesimpulan oleh karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran *Quantum*.

b) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (Uji t)

Untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal penerapan menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran *quantum* digunakan uji signifikan dengan menggunakan rumus uji t. Langkah-langkah yang diambil dalam menentukan pengujian kesamaan dua rata-rata (uji t) adalah sebagai berikut:

- (1) Perumusan Hipotesa:

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

- (2) Menentukan taraf nyata yaitu 5%. Nilai t-student dengan taraf nyata 5% (0,05) uji satu arah dan $df = (n_1 + n_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 38$ adalah 2,024
- (3) Melakukan uji statistik t:

Untuk menentukan t hitung adalah- 24,276

(4) kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasarkan signifikansi:

Ho diterima jika signifikansi $> 0,005$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

(5) untuk membandingkan t hitung dengan t tabel dengan

probalitas nilai t hitung $< -t \text{ tabel}$ ($-24.276 < 2,024$),

Kesimpulan oleh karena t hitung $< t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak

artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata metode

pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran

quantum

2). Menguji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, peneliti melakukan analisis untuk menentukan apakah data-data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah yang diambil dalam menentukan apakah data di atas berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis

H_0 : Data tes awal dari metode pembelajaran yang diperoleh berasal dari populasi yang sama diduga berdistribusi normal.

H_1 : Data tes awal dari metode pembelajaran yang diperoleh berasal dari populasi yang sama diduga berdistribusi normal.

b) Kriteria

Apabila $\chi_{hitung} \geq \chi_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak apabila $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$.

c) Statistik Uji

Tabel. 11
Metode pembelajaran ceramah

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|----------------|-------|----------|-------|----------|
| | | crmh1 | sdhcrmh1 | crmh2 | sdhcrmh2 |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 30.20 | 49.95 | 39.15 | 53.50 |
| | Std. Deviation | 5.386 | 6.802 | 4.660 | 6.091 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .115 | .119 | .200 | .119 |
| | Positive | .115 | .119 | .200 | .119 |
| | Negative | -.076 | -.113 | -.096 | -.097 |
| Kolmogorov Smirnov Z | | .513 | .534 | .897 | .530 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .955 | .938 | .397 | .941 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel. 12
Metode pembelajaran *Quantum*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|----------------|---------|-------------|----------|--------------|
| | | quantm1 | sdhqquantum | quantum2 | sdhqquantum2 |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 53.50 | 73.60 | 77.55 | 77.55 |
| | Std. Deviation | 6.091 | 3.899 | 3.776 | 3.776 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .119 | .209 | .100 | .100 |
| | Positive | .119 | .209 | .100 | .100 |
| | Negative | -.097 | -.170 | -.081 | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .530 | .936 | .885 | .448 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .941 | .345 | .414 | .988 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program SPSS Statistik 18 dengan data peneliti melakukan perhitungan tes yang diberikan kepada siswa dengan membandingkan sebelum penerapan dan setelah penerapan, dimana peneliti melakukan langsung terhadap siswa, tetapi peneliti membandingkan hasil *posttest* ketika memberikan pelajaran menggunakan metode ceramah dan *posttest* ketika menggunakan metode pembelajaran *quantum*, karena peneliti menggunakan *Time series desain*. Berikut ini data yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS Statistik 18:

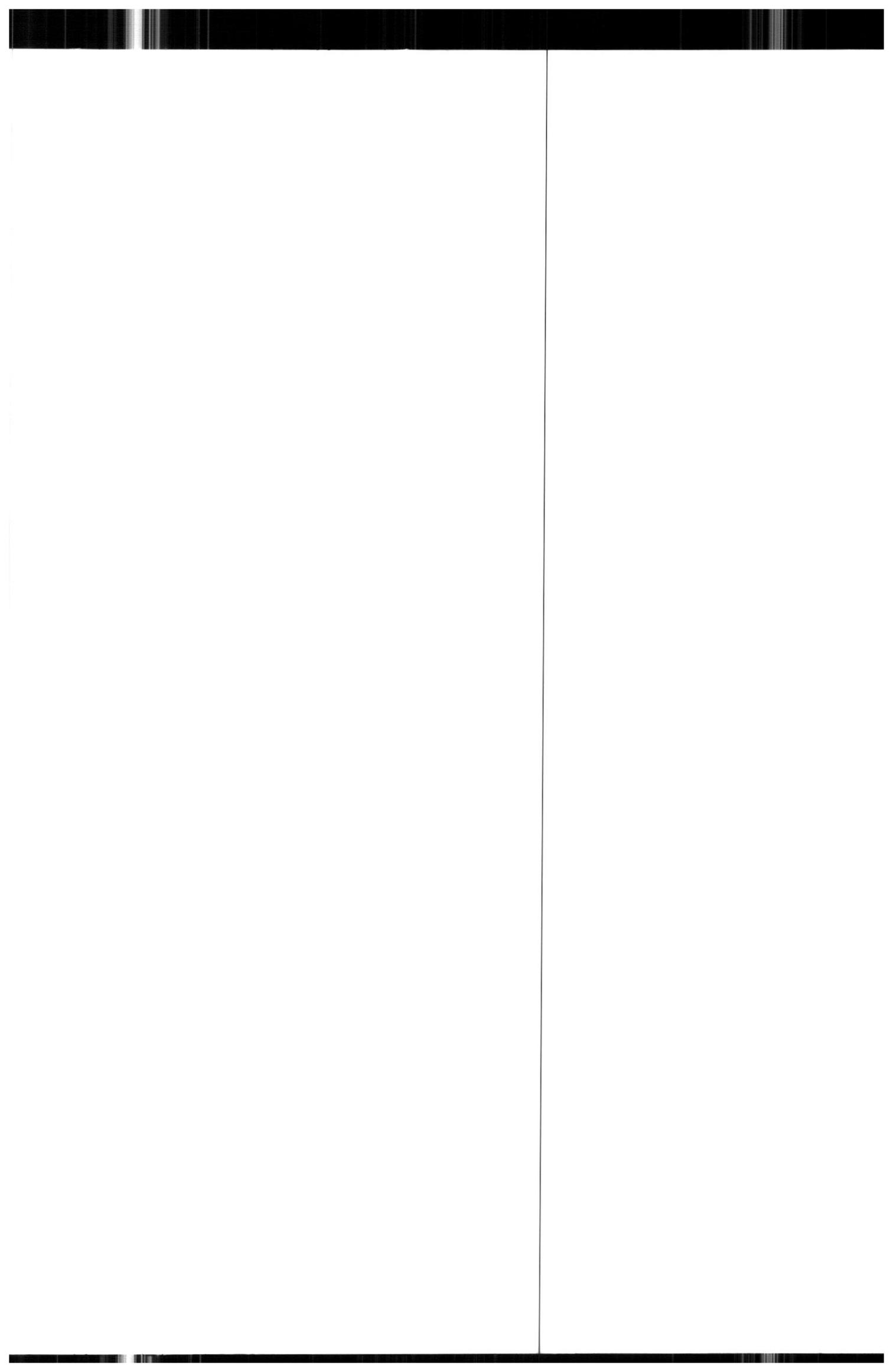
Tabel 13
Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | sdhcrmh1 | 49.95 | 20 | 6.802 | 1.521 |
| | sdhquantum | 73.60 | 20 | 3.899 | .872 |
| Pair 2 | sdhcrmh2 | 53.50 | 20 | 6.091 | 1.362 |
| | sdhquantum2 | 77.55 | 20 | 3.776 | .844 |

Sumber paired t test SPSS Statistik 18

Hasil di atas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian siswa pada pelajaran pendidikan agama Buddha menggunakan metode ceramah dan *quantum* adalah merupakan perbandingan dalam memberikan cara atau metode yang ditempuh oleh guru/peneliti, sehingga dapat diketahui hasil yang diperoleh siswa ketika menggunakan metode pembelajaran ceramah adalah 49,95 rata-rata nilai ini diperoleh siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva, lalu perbandingan pertama dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum* adalah 73,60, jadi dapat disimpulkan bahwa pelajaran pertama dengan aspek sejarah pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha memiliki selisih rata-rata nilai yaitu 23,65 sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum* dapat meningkatkan prestasi siswa.

Hasil nilai yang diperoleh siswa pada aspek sejarah pendidikan agama Buddha dengan metode pembelajaran ceramah adalah 53.50 sedangkan nilai rata-rata dengan



menggunakan metode pembelajaran quantum yaitu 77,55, jadi selisih rata-rata nilai yaitu 24,05 dimana pembelajaran *quantum* pada pendidikan agama Buddha dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan menggunakan *test* yaitu *posttest* dan *pretest* dimana peneliti menggunakan pembandingan yaitu metode pembelajaran ceramah dan menggunakan metode pembelajaran *quantum*. Dari hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan metode ceramah nilai rata-rata yang diperoleh siswa berbeda-beda berarti siswa tersebut dalam memperoleh nilai keadaannya labil, tidak menentu dan tidak konsisten dengan mengetahui hal tersebut, maka dapat diberi *treatment* yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum* sehingga nilai yang diperoleh siswa dalam kategori memuaskan.

Tabel.14

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | sdhcrmh1 & sdhquantum | 20 | .370 | .108 |
| Pair 2 | sdhcrmh2 & sdhquantum2 | 20 | .690 | .001 |

Sumber *paired t test SPSS Statistik 18*

Hasil uji coba menunjukkan bahwa *correlations* antara metode pembelajaran ceramah dan metode pembelajaran *quantum* *Pair 1* adalah 0,370 dengan sig sebesar 0,108 dan

nilai probabilitas 0,005 hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua metode pembelajaran adalah sangat signifikan. Untuk *pair 2* 0,690 dengan sig 0,001 sehingga dapat diketahui bahwa *correlations* sangat signifikan.

- b. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran metode pembelajaran *quantum* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.

Angket diberikan pada siswa setelah pelaksanaan tes akhir berakhir. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dengan metode pembelajaran *Quantum*, sehingga dengan pemberian angket ini peneliti mudah untuk mengenali cara belajar siswa yaitu menggunakan penerapan metode pembelajaran *Quantum*

1) Uji Reabilitas Angket

Tabel. 15
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| I | .004 | .000 | .056 | 7.566 |

a. Predictors: (Constant), xtotal

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Uji reabilitas dengan menggunakan uji reability statistics analisis SPSS 18, hasil yang diperoleh dengan *Cronbach's Alpha* adalah 0,899 nilai $r >$ nilai tabel, angket dapat dikatakan reliabel

dengan nilai $0,004 > 0,000$ maka angket tersebut yang digunakan sangat reliabel dan digunakan di dalam penelitian.

2) Uji Validitas Angket

Penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang digunakan sebagai pedoman dokumen untuk mengetahui serangkaian jawaban siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung.

Tabel. 16
Model Summary
Validitas Angket

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .004 ^a | .000 | .056 | 7.566 |

a. Predictors: (Constant), x total

b. Dependent Variable: Y total

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan hasil penelitian instrumen dengan menggunakan perhitungan SPSS 18 Statistik, maka hasil angket yang telah dilakukan oleh peneliti adalah valid dengan perbandingan jika r memiliki hasil yang positif dan $r > r_{\text{tabel}}$, maka angket dapat dikatakan valid.

3) Uji Normalitas

Tabel. 17
Uji Normalitas Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | xtotal |
|----------------------------------|----------------|--------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 50.80 |
| | Std. Deviation | 12.536 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .134 |
| | Positive | .089 |
| | Negative | -.134 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.039 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .231 |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olahan data peneletian 2011 dengan SPSS 18

Pengujian dengan menggunakan program SPSS 18 Statistik yang berdasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis yang di uji adalah:

Ho : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: sampel berasal dari berdistribusi normal

Berdasarkan hipotesa yang akan di uji, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan, dan hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom (sig.). untuk menetapkan kenormalan, pada hasil di atas diperoleh taraf signifikan 0,231

sehingga data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal adalah pada taraf sig 0,05.

4) Uji Homogenitas

Tabel. 18

Uji Homogenitas

Tests of Between-Subjects Effects

| Dependent Variable: Ytotal | | | | | |
|---|-------------------------|----|-------------|-----------|------|
| Source | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 850.550 ^a | 14 | 60.754 | 1.688 | .294 |
| Intercept | 414778.320 | 1 | 414778.320 | 11521.620 | .000 |
| Xtotal | 850.550 | 14 | 60.754 | 1.688 | .294 |
| Error | 180.000 | 5 | 36.000 | | |
| Total | 457957.000 | 20 | | | |
| Corrected Total | 1030.550 | 19 | | | |
| a. R Squared = .825 (Adjusted R Squared = .336) | | | | | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Pengujian dengan menggunakan program SPSS 18 Statistik diperoleh data dengan corrected model signifikan 0,294, intercept 0,000. Bahwa hasil pengolahan data jauh melebihi 0,05 sehingga penelitian menggunakan angket di atas adalah homogen.

5) Uji Linieritas

Tabel. 19
Uji Linieritas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Ytotal * xtotal | Between Groups | (Combined) | 850.550 | 14 | 60.754 | 1.688 | .294 |
| | | Linearity | .019 | 1 | .019 | .001 | .983 |
| | | Deviation from Linearity | 850.531 | 13 | 65.425 | 1.817 | .264 |
| | Within Groups | | 180.000 | 5 | 36.000 | | |
| | Total | | 1030.550 | 19 | | | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Hasil dari analisis *linearity* menunjukkan bahwa harga F sebesar 1.817 dengan signifikan 0,264. Interpretasi dari hasil analisis dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Model regresi tidak linier

HI : Model regresi linier

Taraf signifikan adalah $\alpha = ,05$ dengan membandingkan signifikan yang ditetapkan dengan signifikan yang diperoleh dari analisis (sig)

Bila $\alpha < \text{sig.}$, maka Ho ditolak, berarti regresi tidak linier

Bila $\alpha > \text{sig.}$, maka HI diterima berarti regresi linier. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{sig } 1,817 > \alpha (0,005)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah linier.

Hasil perhitungan data angket siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva menggunakan metode pembelajaran *Quantum* Pada pendidikan agama Buddha. Bahwa terdapat 4 alternatif jawaban yaitu, selalu (S), sangat sering (SR), kadang-kadang (K), tidak pernah (TD). Dengan demikian peneliti dalam menentukan indikator sebagai berikut: 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca, 8). Berfikir Kreatif

Berdasarkan indikator diatas maka diperoleh hasil *frequency* penelitian metode pembelajaran *Quantum* dengan jumlah responden 20 orang yaitu siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva sebagai berikut:

Tabel. 20
Metode Pembelajaran *Quantum Frequency*

| Lingkungan Belajar | | | | | |
|--------------------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1 | 13 | 21.7 | 21.7 | 21.7 |
| | 2 | 13 | 21.7 | 21.7 | 43.3 |
| | 3 | 6 | 10.0 | 10.0 | 53.3 |
| | 4 | 28 | 46.7 | 46.7 | 100.0 |
| Total | | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui

tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 21,7%, *Frequency* Kadang-kadang (K) Yaitu 21,7 %, *Frequency* sering (SR) yaitu 10%, *Frequency* selalu (S) yaitu 46,7%. Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 46,7% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 46,7% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif selalu dapat memotivasi siswa belajar dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel. 21
Metode Pembelajaran *Quantum Frequency*
Sikap Positif

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 21 | 35.0 | 35.0 | 35.0 |
| | 2 | 8 | 13.3 | 13.3 | 48.3 |
| | 3 | 17 | 28.3 | 28.3 | 76.7 |
| | 4 | 14 | 23.3 | 23.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 35,0%, *Frequency* Kadang-kadang (K) yaitu 13,0 %, *Frequency* sering (SR) yaitu 28,3%, *Frequency* selalu (S) yaitu 23,3%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 23.3% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif , 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 23.3% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII

(delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar, dan dapat menumbuhkan sikap positif ketika seorang siswa mengalami kemunduran dalam proses pembelajaran.

Tabel. 22
Metode Pembelajaran *Quantum* tabel *Frequency*
Gaya belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| | 2 | 15 | 25.0 | 25.0 | 31.7 |
| | 3 | 17 | 28.3 | 28.3 | 60.0 |
| | 4 | 24 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 6,7%, *Frequency* Kadang-kadang (K) yaitu 25,0 %, *Frequency* sering (SR) yaitu 28,3%, *Frequency* selalu (S) yaitu 40%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 dengan responden ketiga bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 23.3% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif , 3).

Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 40% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar. Dengan pemberian pelajaran pendidikan agama Buddha dan menarapkan pembelajaran *quantum* maka peneliti dapat mengetahui gaya belajar dari setiap responden yang bermacam-macam memiliki gaya belajar dalam menentukan prestasi belajar.

Tabel 23
Metode Pembelajaran *Quantum* tabel *Frequency*
Teknik Mancatat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 15 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | 2 | 23 | 38.3 | 38.3 | 63.3 |
| | 3 | 12 | 20.0 | 20.0 | 83.3 |
| | 4 | 10 | 16.7 | 16.7 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 25,0%, *Frequency*

Kadang-kadang (K) Yaitu 38,3 %, *Frequency* sering (SR) yaitu 20,0%, *Frequency* selalu (S) yaitu 16,7%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 16,7% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif. Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 16,7% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar. Dari indikator metode pembelajaran *quantum* bahwa teknik mencatat dari setiap responden sebesar 16,7% sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum* dapat membuat siswa dapat meringkas dengan mencatat hal-hal yang penting dalam pelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan didalam belajar siswa.

Tabel. 24
 Metode Pembelajaran *Quantum* tabel *Frequency*
 Teknik Menulis

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 16 | 26.7 | 26.7 | 26.7 |
| | 2 | 12 | 20.0 | 20.0 | 46.7 |
| | 3 | 6 | 10.0 | 10.0 | 56.7 |
| | 4 | 26 | 43.3 | 43.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 26,7%, *Frequency* Kadang-kadang (K) yaitu 20%, *Frequency* sering (SR) yaitu 10,0%, *Frequency* selalu (S) yaitu 43,3%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 43,3% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 43,3% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII

(delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar. Dari indikator metode pembelajaran quantum bahwa teknik mencatat dari setiap responden sebesar 43,3% sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode quantum dapat membuat siswa dapat mengembangkan suatu pembelajaran dengan menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan.

Tabel.25
Metode Pembelajaran *Quantum* tabel *Frequency*
Teknik Kekuatan Ingatan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 10 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| | 2 | 12 | 20.0 | 20.0 | 36.7 |
| | 3 | 17 | 28.3 | 28.3 | 65.0 |
| | 4 | 21 | 35.0 | 35.0 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 16,7%, *Frequency* Kadang-kadang (K) Yaitu 20,0%, *Frequency* sering (SR) yaitu 28,3%, *Frequency* selalu (S) yaitu 35,0%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan

Frequency 35,0% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 35,0% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar. Dari indikator metode pembelajaran *quantum* bahwa kekuatan ingatan setiap responden sebesar 35,0% dalam menerima materi/pelajaran pendidikan agama Buddha. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum* dapat memiliki kekuatan ingatan dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha, jadi suatu ilmu pengetahuan yang diberikan kepada responden dapat diingat selalu.

Tabel. 26
Metode Pembelajaran *Quantum* tabel *Frequency*
Kekuatan Membaca

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 14 | 23.3 | 23.3 | 23.3 |
| | 2 | 16 | 26.7 | 26.7 | 50.0 |
| | 3 | 13 | 21.7 | 21.7 | 71.7 |
| | 4 | 17 | 28.3 | 28.3 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 23,3%, *Frequency* Kadang-kadang (K) Yaitu 26,7%, *Frequency* sering (SR) yaitu 21,7%, *Frequency* selalu (S) yaitu 28,3%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 28,3% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 28,3% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar. Dari indikator metode pembelajaran *quantum* bahwa kekuatan membaca setiap responden sebesar 28,3% dalam menerima materi/pelajaran pendidikan agama Buddha. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum* dapat memiliki kekuatan membaca dalam pembelajaran pendidikan

agama Buddha. Dimana responden/siswa memiliki kepercayaan didalam membaca materi/pelajaran pendidikan agama Buddha.

Tabel. 27
Metode Pembelajaran *Quantum* tabel *Frequency*
Berfikir Kreatif

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulativ e Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|------------------------|
| Valid | 1 | 12 | 20,0 | 20.0 | 20.0 |
| | 2 | 19 | 31,7 | 31.7 | 51.7 |
| | 3 | 8 | 13,3 | 13.3 | 65.0 |
| | 4 | 21 | 35,0 | 35.0 | 100.0 |
| | Total | 60 | 100,0 | 100.0 | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan perhitungan angket tabel *Frequency* dengan jumlah butir soal 60 dan responden 20 yang telah berisi pernyataan. Dalam metode pembelajaran *quantum* telah diketahui tabel *Frequency* Tidak pernah (TD) yaitu 20,0% *Frequency* Kadang-kadang (K) yaitu 31,7%, *Frequency* sering (SR) yaitu 13,3%, *Frequency* selalu (S) yaitu 35,0%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan angket dengan butir soal 60 bahwa siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung menyatakan selalu (S) dengan *Frequency* 35,0% sehingga pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum* dengan 8 (delapan) indikator yaitu 1). Lingkungan Belajar, 2). Sikap Positif, 3). Gaya belajar, 4). Teknik Mencatat, 5). Teknik Menulis, 6). Kekuatan Ingatan, 7). Kekuatan Membaca dan 8). Berfikir Kreatif.

Setelah mengetahui hasil dengan *Frequency* 35,0% bahwa pembelajaran pendidikan agama Buddha pada kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dapat membuat siswa mengerti manfaat dari belajar, serta pembelajaran dapat menghasilkan prestasi belajar. Dari indikator metode pembelajaran quantum bahwa kekuatan berfikir setiap responden sebesar 35,0% dalam menerima materi/pelajaran pendidikan agama Buddha. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum* dapat berfikir kreatif dimana siswa dituntut untuk berfikir kreatif dalam setiap pembelajaran khusus dalam pembelajaran pendidikan agama Buddha.

C. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti adalah pengaruh metode pembelajaran *Quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung. Hipotesis yang diajukan adalah:

- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva
- Ha : Apakah terdapat hubungan yang positif antara metode pembelajaran *Quantum* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva.

Tabel. 28
Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sdh crmh1 – sdh quantum | 23.650 | 6.467 | 1.446 | 26.677 | 20.623 | 16.355 | 19 | .000 |
| Pair 2 | Sdh crmh2 – sdh quantum2 | 24.050 | 4.430 | .991 | 26.124 | 21.976 | 24.276 | 19 | .000 |

Sumber paired t test SPSS Statistik 18

Pengambilan keputusan berdasarkan pada perbandingan t hitung dengan t tabel antara lain:

- Jika t hitung (angka t output) > statistic tabel (tabel t) maka H_0 di tolak
- Jika t hitung (angka t output) < statistic tabel (tabel t) maka H_0 diterima

Untuk t hitung output adalah -16.355 dan -24.276 sedangkan statistic tabel t dihitung dengan cara sebagai berikut:

- Tingkat signifikan adalah 10% untuk uji dua sisi, sehingga masing-masing menjadi 5%.
- Df (Degree of freedom) atau derajat kebebasan di cari dengan rumus jumlah data – 1 atau $20 - 1 = 19$ siswa.
- Uji dilakukan dua sisi karena akan diketahui apakah rata-rata sebelum sama dengan sesudah atau tidak jadi dapat lebih kecil atau lebih besar, sehingga dipakai uji dua sisi perlunya uji dua sisi diketahui pula output

agama Buddha serta pemahaman pembelajaran tersebut menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung, terdapatnya pengaruh antara metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan), yaitu dapat dilihat tabel persentase angket metode pembelajaran *quantum* sebagai berikut:

Tabel. 29

Perhitungan Persentase Item Jawaban Instrumen Pembelajaran *Quantum*
siswa kelas VIII SMP Bodhisattva Bandar Lampung

| No | Indikator | | | | Persentase | | | |
|----|-----------|----|----|----|------------|-----|-----|-----|
| | S | SR | K | TD | S | SR | K | TD |
| | f | F | f | f | % | % | % | % |
| 1 | 7 | 4 | 9 | | 35% | 20% | 45% | |
| 2 | 1 | 3 | 11 | 5 | 5% | 15% | 55% | 25% |
| 3 | 11 | 7 | 2 | | 55% | 35% | 10% | |
| 4 | 6 | 9 | 5 | | 30% | 45% | 25% | |
| 5 | 1 | 2 | 6 | 11 | 5% | 10% | 30% | 55% |
| 6 | | 2 | 4 | 14 | | 10% | 20% | 70% |
| 7 | | 1 | 1 | 18 | | 5% | 5% | 90% |
| 8 | 2 | 3 | 12 | 3 | 10% | 15% | 60% | 15% |
| 9 | 8 | 5 | 7 | | 40% | 25% | 35% | |
| 10 | 6 | 7 | 4 | 3 | 30% | 35% | 20% | 15% |
| 11 | 8 | 7 | 5 | | 40% | 35% | 25% | |
| 12 | 4 | 9 | 5 | 2 | 20% | 45% | 25% | 10% |
| 13 | 9 | 6 | 4 | 1 | 45% | 30% | 20% | 5% |
| 14 | 7 | 9 | 3 | 1 | 35% | 45% | 15% | 5% |
| 15 | 3 | 5 | 10 | 2 | 15% | 25% | 50% | 10% |
| 16 | 10 | 5 | 5 | | 50% | 25% | 25% | |
| 17 | 10 | 7 | 3 | | 50% | 35% | 15% | |
| 18 | 8 | 9 | 3 | | 40% | 45% | 15% | |
| 19 | 13 | 3 | 4 | | 65% | 15% | 20% | |
| 20 | 6 | 5 | 7 | 2 | 30% | 25% | 35% | 10% |
| 21 | 6 | 4 | 9 | 1 | 30% | 20% | 45% | 5% |
| 22 | 2 | 2 | 6 | 10 | 10% | 10% | 30% | 50% |

| | | | | | | | | |
|------------------|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| 23 | 5 | 6 | 7 | 2 | 25% | 30% | 35% | 10% |
| 24 | 9 | 7 | 3 | 1 | 45% | 35% | 15% | 5% |
| 25 | 11 | 3 | 6 | | 55% | 15% | 30% | |
| 26 | 4 | 2 | 10 | 4 | 20% | 10% | 50% | 20% |
| 27 | 11 | 6 | 3 | | 55% | 30% | 15% | |
| 28 | 8 | 8 | 4 | | 40% | 40% | 20% | |
| 29 | 3 | 3 | 11 | 3 | 15% | 15% | 55% | 15% |
| 30 | | 1 | 9 | 10 | | 5% | 45% | 50% |
| 31 | 1 | 2 | 8 | 9 | 5% | 10% | 40% | 45% |
| 32 | 4 | 2 | 8 | 6 | 20% | 10% | 40% | 30% |
| 33 | 5 | 5 | 7 | 3 | 25% | 25% | 35% | 15% |
| 34 | | 6 | 10 | 4 | 0% | 30% | 50% | 20% |
| 35 | 7 | 5 | 8 | | 35% | 25% | 40% | 0% |
| 36 | 4 | 1 | 7 | 9 | 20% | 5% | 35% | 45% |
| 37 | 5 | 1 | 8 | 6 | 25% | 5% | 40% | 30% |
| 38 | 5 | 6 | 7 | 2 | 25% | 30% | 35% | 10% |
| 39 | 2 | 10 | 8 | | 10% | 50% | 40% | 0% |
| 40 | 9 | 7 | 4 | | 45% | 35% | 20% | 0% |
| 41 | | 1 | 14 | 5 | 0% | 5% | 70% | 25% |
| 42 | 2 | 3 | 9 | 6 | 10% | 15% | 45% | 30% |
| 43 | 1 | 2 | 4 | 13 | 5% | 10% | 20% | 65% |
| 44 | 2 | 3 | 8 | 7 | 10% | 15% | 40% | 35% |
| 45 | 3 | 5 | 12 | | 15% | 25% | 60% | 0% |
| 46 | 5 | 6 | 8 | 1 | 25% | 30% | 40% | 5% |
| 47 | 2 | 3 | 8 | 7 | 10% | 15% | 40% | 35% |
| 48 | 6 | 5 | 8 | 1 | 30% | 25% | 40% | 5% |
| 49 | 3 | 6 | 8 | 1 | 15% | 30% | 40% | 5% |
| 50 | 1 | | 11 | 8 | 5% | 0% | 55% | 40% |
| 51 | 1 | 2 | 12 | 5 | 5% | 10% | 60% | 25% |
| 52 | 1 | 2 | 4 | 13 | 5% | 10% | 20% | 65% |
| 53 | 7 | 4 | 8 | 1 | 35% | 20% | 40% | 5% |
| 54 | 6 | 10 | 3 | 1 | 30% | 50% | 15% | 5% |
| 55 | 9 | 9 | 1 | 1 | 45% | 45% | 5% | 5% |
| 56 | | 4 | 8 | 8 | | 20% | 40% | 40% |
| 57 | 6 | 9 | 3 | 2 | 30% | 45% | 15% | 10% |
| 58 | 6 | 6 | 6 | 4 | 30% | 30% | 30% | 20% |
| 59 | 1 | 3 | 6 | 10 | 5% | 15% | 30% | 50% |
| 60 | 7 | 7 | 3 | 3 | 35% | 35% | 15% | 15% |
| Rata-rata | | | | | 26% | 24% | 33% | 24% |

Sumber data olahan program microsoco Excel 2007

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa item dengan kategori (S) selalu memperoleh rata-rata yaitu 26 % dengan jumlah skor tertinggi yaitu 11 (55%) dan terendah rata-rata yaitu 1 (5%), dalam item dengan kategori (SR) sering

diperoleh rata-rata 24% dengan jumlah skor tertinggi 10 (50%) dan terendah 1 (5%).

Selanjutnya item dengan kategori (K) kadang-kadang memperoleh hasil dengan rata-rata 33% dengan jumlah tertinggi 12 (60%) dan jumlah terendah 2 (10%). Dalam item kategori (TD) tidak pernah memperoleh hasil dengan rata-rata 24% dengan nilai tertinggi 18 (90%) dan nilai terendah 1 (5%).

Hasil jawaban yang diperoleh dari 20 siswa SMP Bodhisattva kelas VIII (delapan) ini bervariasi dan setiap kategori item jawaban memperoleh hasil yang berbeda. Dalam kategori selalu (S) memperoleh rata-rata 26%, sering (SR) memperoleh rata-rata 24%, kadang-kadang (K) memperoleh rata-rata 33%, tidak pernah (TD) memperoleh rata-rata 24%.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diartikan bahwa Siswa SMP Bodhisattva memiliki persentase dalam metode pembelajaran *Quantum* dengan kategori selalu memperoleh rata-rata 26% dan kadang-kadang 33%.

Tabel.30
Correlations

| | | Xtotal | Ytotal |
|---------------------|--------|--------|--------|
| Pearson Correlation | xtotal | 1.000 | .004 |
| | Ytotal | .004 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | xtotal | . | .493 |
| | Ytotal | .493 | . |
| N | xtotal | 20 | 20 |
| | Ytotal | 20 | 20 |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan pada tabel *Correlations* bahwa terdapatnya pengaruh antara metode pembelajaran *quantum* variabel (X) dan terhadap prestasi

belajar siswa kelas VIII (delapan) variabel (Y) dihitung menggunakan program SPSS Statistik 18 dengan *Correlations* adalah 1,000 hal ini menunjukkan pengaruh sangat kuat di antara metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan). Koefisien korelasi metode pembelajaran *quantum* (X) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva dengan metode dua sisi diukur dari tingkat probabilitas menghasilkan angka 0,00 karena probabilitas 0,005 maka terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel. 31
Regresi Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 151.025 | 7.066 | | 21.373 | .000 | | |
| | xtotal | .002 | .126 | .004 | .018 | .986 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan tabel Coefficients^a di atas bahwa persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X \quad Y = 151.025 + 0.004 X$$

Dimana

X adalah metode pembelajaran *quantum*

Y adalah prestasi belajar siswa

Konstanta pada tabel di atas adalah 151,025 menyatakan bahwa nilai variabel Y adalah 151.025. koefisien regresi yaitu 0,004 menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *quantum* yaitu 0,004 hal ini menunjukkan bahwa interpretasi regresi sederhana sedang. Sedangkan uji t menguji signifikan konstanta dari variabel metode pembelajaran *quantum*, kriteria uji koefisien regresi dari variabel (X) metode pembelajaran *quantum* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung.

Hipotesis dalam bentuk statistic dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan nilai tabel sebagai berikut:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya koefisien regresi signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan

Nilai t_{hitung} 0,018 nilai t_{tabel} untuk variabel X adalah 2,120 tingkat signifikan Alpha adalah 0,05

Keputusan:

t tabel

t 0,05 dengan derajat bebas (n-k)

Dimana:

n= jumlah siswa = 20 siswa SMP Bodhisattva kelas VIII (delapan)

k= jumlah variabel bebas

karena uji dilakukan 2 sisi maka t tabel adalah 0,025 (2.093) sedangkan t_{hitung} 0.018. Karena t_{hitung} 0.018, $< t_{tabel}$ 2,093, maka dapat dikatakan pengaruh

metode pembelajaran *quantum* signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva Bandar Lampung.

Tabel. 32
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .004 ^a | .000 | .056 | 7.566 |

a. Predictors: (Constant), x total

b. Dependent Variable: Y total

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Berdasarkan tabel model summary merupakan salah satu yang mempunyai arti sangat penting dalam analisis regresi adalah tabel model summary karena menyangkut nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi .R disebut juga dengan koefisien korelasi nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). dari hasil analisis yang didapat bahwa pengaruh antara metode dengan pembelajaran *quantum* adalah 0,004 (dimana memiliki hubungan inteprestasi yang sedang, sedangkan R *Square* adalah koefisien determinasi yang menerangkan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X yaitu 0,000 sedangkan Adjusted R square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan 0,056 dan Std. Error of the Estimate bernilai 7.566.

Pembelajaran *quantum* dengan prestasi belajar siswa memiliki inteprestasi yang sedang, sehingga pembelajaran *quantum* dapat membantu siswa dalam belajar pendidikan agama Buddha. Dari hal tersebut dapat

dikatakan bahwa metode pembelajaran *quantum* dapat memberikan manfaat bagi siswa SMP kelas VIII (delapan).

Tabel. 33
ANOVA

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | .019 | 1 | .019 | .000 | .986 ^a |
| | Residual | 1030.531 | 18 | 57.252 | | |
| | Total | 1030.550 | 19 | | | |
| a. Predictors: (Constant), xtotal | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Ytotal | | | | | | |

Sumber : Hasil olahan data penelitian 2011 dengan SPSS 18

Pada analisis kali ini peneliti menggunakan model regresi linier sederhana. Untuk menguji hal tersebut antara lain:

$$F \text{ hitung} = 0,000$$

F tabel dilihat pada taraf signifikansi 5%

- df pembilang = jumlah variabel - 1 = (2-1) = 1
- df penyebut = jumlah data - jumlah variabel = (20-2) = 18

F tabel = 2.100, karena F hitung < F tabel dapat disimpulkan bahwa model linier $Y = a + b X$ sudah tepat dan dapat digunakan

Selain membandingkan F hitung dengan F tabel untuk menentukan ketepatan model di atas yaitu membandingkan $2.100 >$ probabilitas sig 0,986 dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan regresi linier adalah sudah tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

$$\text{Konstanta} = 151.025$$

$$\text{Konstanta untuk total } x = 0,002$$

$$\text{Dari sini didapatkan persamaan regresi } Y = 151.025 + 0,002 X$$

Untuk menguji signifikan kostanta dan variabel dependen (prestasi belajar) kreteria uji koefisien regresi linier sederhana dari variabel X terhadap variabel y. Nilai pengujian anova dengan menggunakan uji F diperoleh F hitung 0,000 dengan nilai signifikan 0,986 dari hasil perbandingan F hitung dengan F tabel maka ditarik menolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan secara statistik. Sehingga dengan pemberian metode pembelajaran *quantum* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) SMP Bodhisattva.

